

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Prestasi Belajar Siswa). Sedangkan untuk

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009). Hal. 99

² Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta :Teras, 2011). Hal. 10

menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Kecerdasan Emosional dan variabel terikat (Y) yaitu akhlak siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴

Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.⁵ Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung tahun akademik 2013/2014.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel.⁷ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.⁸ Representative maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Rajawawi Pers), hal. 66

⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*., Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hal. 181

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 117

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian* , hal. 72

⁸ *Ibid*, hal.67

menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.

Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.⁹ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*.

Random sampling adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.¹⁰ Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut pada setiap kelasnya, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

Penulis mengambil keseluruhan kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 30 kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dari teknik sampling yang dilakukan peneliti yaitu kelas VIIE dan VIIIE.

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002, hal. 78

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 88

3. Sampel

Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹ Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 1030 siswa SMP Negeri 1 Boyolangu dan menggunakan tingkat presisi sebesar 5%. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 58 responden (siswa).

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹²

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.¹³

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang dapat di kumpulkan atau di peroleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket Kecerdasan Emosional. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, hal. 172

¹³ *Ibid*, hal. 161

¹⁴ Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hal.141

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Boyolangu
- b) Data hasil angket kecerdasan emosional
- c) Data hasil angket akhlak siswa.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Menurut Burhan Bungin, variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standard dan sebagainya.¹⁶

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a) *Independen Variabel* atau Variabel bebas (x) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.¹⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.
- b) *Dependen Variabel* atau Variabel terikat atau biasa disebut variabel criteria, yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian.¹⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 59

¹⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal . 38

¹⁸ *Ibid*, hal. 37

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan akan hasilnya menghasilkan data kuantitatif.¹⁹ Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak

¹⁹ *Ibid*, hal.58

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian ...*,hal. 57

pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.²¹ Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.

b. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.²² Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
- 2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.²³

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket terbuka, yakni responden bebas menjawab pertanyaan dari angket tersebut.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metodologi...*, hal. 58

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 65

²³ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung : Jemmars, 1991), hal.

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut :

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.²⁴

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu, jumlah guru di SMP Negeri 1 Boyolangu, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topic penelitian ini.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrumen pengumpulan data (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelian....*, hal 160.

pengumpulan data adalah ” alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.²⁵ Instrumen pengumpulan data ii digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶

a. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item soal
1	Kecerdasan Emosional (EQ)	a. Mengenal emosi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur emosi • Lebih mampu memahami alasan dari pada perasaan • Menyadari kekurangan dan 	1,2,3,4,5,6

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian....*, hal 101.

²⁶ *Ibid...*, hal. 203

			kelebihan diri sendiri	
		b. Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kemarahan yang baik • Dapat mengurangi kecemasan 	7,8,9,10,11
		c. Memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih bertanggung jawab • Optimisme • Dorongan berprestasi • Tidak mudah putus asa 	12,13,14,15,16,17,18
		d. Mengenali emosi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain • Lebih baik dalam mendengar orang lain 	19,20,21,22,23
		e. Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih terampil dalam berkomunikasi • Mampu memecahkan konflik • Populer, terbuka dan ramah terhadap teman sebaya • Bekerja sama dalam menjalankan tugas 	24,25,26,27,28,29
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item soal
2	Akhlak Siswa	f. Akhlak Siswa Kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • Berdo'a sebelum dan setelah 	1,2,3,4,5,6,7,8

		Tuhan	melakukan sesuatu <ul style="list-style-type: none"> • Taat dalam Beribadah 	
		g. Akhlak Siswa Kepada Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan kebersihan diri-sendiri • Rajin Belajar 	9,10,11, 12,13
		h. Akhlak Kepada Sesama Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli Kepada Sesama • Sopan Santun • Memberi Salam 	14,15, 16,17,18, 19,20
		i. Akhlak Kepada Alam Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan • Memberi Perhatian kepada Ciptaan-Nya 	21,22,23, 24,25,26, 27, 28,29,30

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah di persiapkan.

E. Analisis Uji Prasyarat

1. Pengujian Validitas

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = banyaknya peserta tes
 X = skor hasil uji coba
 Y = total skor

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut :²⁷

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi


$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

²⁷ Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan SPSS 16 dengan langkah-langkah:

- a) masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) simpan data tersebut
- c) klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d) blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha C (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.²⁸ Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).²⁹


²⁸ *ibid.*, hal. 104

²⁹ *ibid.*, hal. 105

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁰ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³¹ Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji validitas dan reliabilitas instrumen:³²

- a) masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b) simpan data tersebut
- c) klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d) blok seluruh indikator dan klik tanda  ke kotak *items*
- e) klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.³³

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan . . .*, hal. 221

³¹ *ibid.*

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100

³³ *ibid.*, hal. 104

Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).³⁴

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada Data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.

Langkah 5 : pindahkan nilai(x) pada *Test Variable List* lalu klik OK.

³⁴ *ibid.*, hal. 105

4. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status liniertidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.³⁵

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

Langkah 4 : *klik Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.

Langkah 5 : *klik option – pada Statistic For First Layer klik Test For Linierty – klik Continue.*

Langkah 6 : klik OK.

³⁵ *Ibid.*, hal. 180

F. Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS 16*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear.

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.

Langkah 6 : klik OK.

G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat data tersebut kita dapat menyelesaikan Anareg Sederhana melalui rumus SPSS 16.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian memakai tahapan-tahapan penelitian agar peneliti memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, hasil yang valid dan maksimal.

Tahapan tersebut antara lain:

1. Persiapan penelitian

Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian mengajukan judul penelitian kepada Kaprog
- b. Melakukan seminar proposal penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing

- d. Observasi ke sekolah tempat penelitian
- e. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke sekolah
- g. Melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Menyiapkan instrument penelitian

- 1) Soal-soal untuk validasi
- 2) Angket kecerdasan emosional untuk validasi
- 3) Angket akhlak untuk validasi

3. Memberikan angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kecerdasan emosional dan akhlak siswa.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data oleh peneliti yaitu peneliti mengumpulkan semua data-data yang ada di lapangan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik berupa dokumen, file ataupun lainnya.

5. Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan di mana peneliti melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan tersebut, dianalisis menggunakan uji statistik anava dua jalur.

6. Interpretasi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat diketahui interpretasi data yang dianalisis tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

7. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman hasil penelitian yang dapat diperoleh melalui tahap interpretasi data, sehingga dapat diambil kesimpulan:

- a. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa di SMP negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
- b. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
- c. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dalam dalam memotivasi diri terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.